

**ANALISIS PENGARUH KOMPONEN KLASIFIKASI
BOOK-TAX DIFFERENCES TERHADAP
PERSISTENSI LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DIONISIUS PURWANDONO SURYO PUTRO

NIM. 12030112130246

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dionisius Purwandono Suryo Putro
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130246
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KOMPONEN
KLASIFIKASI *BOOK-TAX DIFFERENCES*
TERHADAP PERSISTENSI LABA** (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)
Dosen Pembimbing : Puji Harto., S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 13 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

Puji Harto., S.E., M.Si., Akt., Ph.D

NIP. 19750527 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dionisius Purwandono Suryo Putro
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130246
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KOMPONEN
KLASIFIKASI *BOOK-TAX DIFFERENCES*
TERHADAP PERSISTENSI LABA** (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juli 2016

Tim Penguji :

1. Puji Harto., S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Drs. H. Sudarno., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dionisius Purwandono Suryo Putro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH KOMPONEN KLASIFIKASI *BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Dionisius Purwandono S. P.

NIM : 12030112130246

ABSTRACT

In this research, the book-tax differences (BTD) will be classified into two components, namely the normal book-tax differences (NBTD) and the abnormal book-tax differences (ABTD). NBTD show the BTD which derived from regulatory differences between book and tax income. While ABTD show BTD which derived from manager's opportunistic activities. The two BTD components could be classified into large positive normal book-tax differences (LPNBTD), large positive abnormal book-tax differences (LPABTD), large negative normal book-tax differences (LNNBTD), and large negative abnormal book-tax differences (LNABTD). This classification is performed to determine on how the BTD influence the earnings persistence in more detailed way. The population in this research is manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2010-2015. Sample selection is done by purposive sampling method. In this research, there were 85 companies selected as sample based on predetermined criteria. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. From the test results it is found that companies with LABTD have lower earnings persistence than companies with LNBTD. This research also found that companies with LPABTD are not shown to have lower earnings persistence than companies with LPNBTD. Lastly, it is found that companies with LNABTD shown to have lower earnings persistence compared to companies with LNNBTD. This research used incentive regulation as the control variable.

Keywords: book-tax differences, agency theory, incentive regulation, earnings persistence.

ABSTRAK

Dalam penelitian ini *book-tax differences* (BTD) akan diklasifikasikan menjadi dua komponen, yaitu *normal book-tax differences* (NBTD) dan *abnormal book-tax differences* (ABTD). NBTD menunjukkan BTD yang berasal dari adanya perbedaan regulasi antara laba menurut akuntansi dan laba menurut perpajakan. Sedangkan ABTD menunjukkan BTD yang berasal dari tindakan oportunistik manajer. Kedua komponen BTD tersebut selanjutnya akan diklasifikasikan lagi menjadi *large positive normal book-tax differences* (LPNBTD), *large positive abnormal book-tax differences* (LPABTD), *large negative normal book-tax differences* (LNNBTD) dan *large negative abnormal book-tax differences* (LNABTD). Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh BTD terhadap persistensi laba secara lebih rinci. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini terdapat 85 perusahaan yang terpilih menjadi sampel, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa perusahaan dengan LABTD memiliki persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan LNBTD. Penelitian ini juga menemukan bahwa perusahaan dengan LPABTD tidak terbukti memiliki persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan LPNBTD. Lalu perusahaan dengan LNABTD terbukti memiliki persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan LNNBTD. Penelitian ini menggunakan insentif regulasi sebagai variabel kontrol.

Kata kunci : *book-tax differences*, teori agensi, insentif regulasi, persistensi laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

Matius 7: 7-8

Karya kecil ini saya persembahkan untuk :

**Bapak dan Ibu, kedua adikku (alm) Donny dan Dandy, Simbah,
seluruh keluarga dan orang –orang terkasih, serta sahabat-sahabatku.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH KOMPONEN KLASIFIKASI *BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)”** dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaanNya yang luar biasa dan tak berkesudahan.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan waktu, tenaga, kritik, saran, dan motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan pelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.
6. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang luar biasa serta segenap karyawan yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Keluargaku tercinta, Bapak, Ibu, Adik, dan Simbah atas segala doa, dukungan, dan perhatiannya yang sangat berarti bagi penulis.
8. Ditya Setyowati untuk segala doa dan motivasinya selama penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan selama kuliah, Fadhil, Wiwin, Bowo, Ibna, Nico, Hana, Deki, Ima, dan Arif. Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, dan kerelaannya untuk selalu bersedia menjadi tempat bertukar pikiran.
10. Teman-teman bimbingan Pak Puji. Terima kasih untuk semua masukan dan bantuannya yang sangat berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Kelompok Studi Pasar Modal, terkhusus untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2012 dan Mas Azik. Terima kasih untuk

segala bantuan dan masukannya selama masa perkuliahan. Terima kasih pula telah memberikan pengalaman organisasi yang luar biasa selama 2 tahun kepengurusan.

12. Teman-teman SMA, Abie, Made, Panji, Afghan, Taufiq, Heni, dan Septika. Terima kasih atas segala bantuan dan motivasinya selama kuliah dan pengerjaan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. PIPM Semarang atas bantuannya dalam proses pengumpulan data skripsi.
14. Teman-teman KKN Desa Butuh (Mas Firman, Putri R, Putri H, Meta, dan Khabib) serta segenap perangkat desa dan warga Desa Butuh atas segala bantuan dan kerja samanya selama masa KKN. Terima kasih pula telah memberikan pengalaman yang sangat berkesan selama kurang lebih 1 bulan bersama.
15. Teman-teman Akuntansi 2012 yang telah memberikan pengalaman kuliah yang sangat berarti. Semoga kita selalu menjadi satu keluarga. Sukses selalu untuk kita semua.
16. Seluruh pihak yang mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, motivasi, dan bantuannya mulai dari awal kuliah hingga sampai pada terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tak lepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 12 Juli 2016

Dionisius Purwandono S. P.

NIM. 12030112130246

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10
2.1.2 <i>Book-Tax Differences</i>	12
2.1.3 Persistensi Laba.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.4.1 Pengaruh Komponen Klasifikasi BTB terhadap Persistensi Laba.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
3.1.1 Variabel Independen.....	30
3.1.1.1 <i>Large Abnormal Book-Tax Differences</i>	30
3.1.1.2 <i>Large Positive Abnormal</i> <i>Book-Tax Differences</i>	31
3.1.1.3 <i>Large Negative Abnormal</i> <i>Book-Tax Differences</i>	32
3.1.2 Variabel Dependen.....	33
3.1.2.1 Persistensi Laba.....	33
3.1.3 Variabel Kontrol.....	33
3.1.3.1 Insentif Regulasi.....	33
3.2 Penentuan Populasi dan Sampel.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3.1 Jenis Data.....	35
3.3.2 Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Analisis.....	36
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas.....	37
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	38
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	38
3.5.2.4 Uji Normalitas.....	39
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	39
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3.5.3.2 Uji Statistik F.....	42
3.5.3.3 Uji Statistik t.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44

4.2	Statistik Deskriptif.....	45
4.2.1	Statistik Deskriptif Model 1.....	45
4.2.2	Statistik Deskriptif Model 2.....	46
4.2.3	Statistik Deskriptif Model 3.....	47
4.2.4	Statistik Deskriptif Model 4.....	49
4.3	Hasil Analisis Data.....	51
4.3.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.3.1.1	Hasil Uji Asumsi Klasik Model 1.....	51
4.3.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik Model 2.....	53
4.3.1.3	Hasil Uji Asumsi Klasik Model 3.....	56
4.3.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik Model 4.....	58
4.3.2	Hasil Regresi Linier Berganda.....	61
4.3.2.1	Hasil Regresi Linier Berganda Model 1.....	61
4.3.2.2	Hasil Regresi Linier Berganda Model 2.....	63
4.3.2.3	Hasil Regresi Linier Berganda Model 3.....	64
4.3.2.4	Hasil Regresi Linier Berganda Model 4.....	65
4.4	Pengujian Hipotesis.....	66
4.4.1	Pengujian H1a.....	66
4.4.2	Pengujian H1b.....	67
4.4.3	Pengujian H1c.....	68
4.5	Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	74
5.3	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN		
1.	Lampiran A. Daftar Perusahaan Sampel.....	79
2.	Lampiran B. Daftar Sampel Outliers.....	82
3.	Lampiran C. Hasil Output SPSS Model 1.....	83

4.	Lampiran D. Hasil Output SPSS Model 2.....	86
5.	Lampiran E. Hasil Output SPSS Model 3.....	88
6.	Lampiran F. Hasil Output SPSS Model 4.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel.....	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Model 1.....	45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Model 2.....	46
Tabel 4.4 Frekuensi Variabel LABTDt.....	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Model 3.....	47
Tabel 4.6 Frekuensi Variabel LPABTDt.....	48
Tabel 4.7 Frekuensi Variabel IRt.....	48
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Model 4.....	49
Tabel 4.9 Frekuensi Variabel LNABTDt.....	50
Tabel 4.10 Frekuensi Variabel IRt.....	50
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas Model 1.....	52
Tabel 4.12 Uji <i>Glejser</i> Model 1.....	52
Tabel 4.13 Uji <i>Durbin Watson</i> Model 1.....	53
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas Model 2.....	54
Tabel 4.15 Uji <i>Glejser</i> Model 2.....	55
Tabel 4.16 Uji <i>Durbin Watson</i> Model 2.....	55
Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas Model 3.....	57
Tabel 4.18 Uji <i>Glejser</i> Model 3.....	57
Tabel 4.19 Uji <i>Durbin Watson</i> Model 3.....	58
Tabel 4.20 Uji Multikolinearitas Model 4.....	59
Tabel 4.21 Uji <i>Glejser</i> Model 4.....	60
Tabel 4.22 Uji <i>Durbin Watson</i> Model 4.....	60
Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 1.....	61
Tabel 4.24 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 1.....	62
Tabel 4.25 Uji Statistik F Model 1.....	62
Tabel 4.26 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 2.....	63

Tabel 4.27 Uji Statistik F Model 2.....	63
Tabel 4.28 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 3.....	64
Tabel 4.29 Uji Statistik F Model 3.....	64
Tabel 4.30 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 4.....	65
Tabel 4.31 Uji Statistik F Model 4.....	65
Tabel 4.32 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 2.....	66
Tabel 4.33 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 3.....	67
Tabel 4.34 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 4.....	68
Tabel 4.35 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilik perusahaan tentu menginginkan agar perusahaannya mendapatkan laba yang maksimal. Laba perusahaan sendiri dapat menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laba yang tinggi akan membuat investor menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Laba merupakan selisih dari pendapatan dan biaya. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadi dasar dalam mengambil berbagai macam kebijakan. Menurut Harnanto (2003) laba dapat berguna untuk berbagai hal seperti menentukan besaran dividen, kebijakan investasi, untuk memprediksi kinerja perusahaan, hingga sebagai dasar dalam pengenaan penghasilan kena pajak.

Laporan keuangan yang memadai berguna untuk memberikan informasi berkaitan dengan pengambilan kebijakan, baik oleh pihak eksternal maupun internal. Berdasarkan PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas entitas yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Investor beranggapan bahwa laba yang tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, namun mereka tidak mengetahui apakah laba yang ditampilkan perusahaan tersebut berkualitas atau tidak. Investor sering dibuat terkecoh dengan laba yang tertulis di laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No. 46, laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dan kualitas laba. Salah satu proksi yang bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kualitas laba adalah persistensi laba (Dechow *et al*, 2010). Laba dikatakan persisten apabila laba tersebut dapat menggambarkan keberlanjutan laba di masa yang akan datang (Penman, 2001). Laba yang tidak banyak mengalami fluktuasi adalah ciri dari laba yang persisten. Laba yang persisten menandakan bahwa laba yang dilaporkan perusahaan tersebut mempunyai kualitas yang baik. Menurut Jonas dan Blanchet (2000), persistensi laba mengandung *predictive value*, yang mana merupakan komponen dari karakteristik relevansi.

Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan yang tentunya sangat berguna bagi para pemegang saham. Penyusunan laporan keuangan juga ditujukan untuk kepentingan perpajakan. Untuk kepentingan komersial, penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Sedangkan untuk kepentingan perpajakan, laporan keuangan disusun berdasarkan UU PPh. Menurut Resmi (2011) dasar penyusunan laporan keuangan yang berbeda itu dapat memunculkan hasil penghitungan laba atau rugi yang berbeda

pada laporan keuangan perusahaan. Perbedaan hasil penghitungan itulah yang disebut dengan *book-tax differences* (BTD) (Hanlon dan Heitzman, 2010).

Selain disebabkan oleh perbedaan dasar penyusunan laporan keuangan, BTD juga disebabkan oleh adanya perilaku oportunistik manajer, seperti manajemen laba dan manajemen pajak. Dalam penelitian Tang dan Firth (2012) disebutkan bahwa manajer mempunyai dorongan yang kuat untuk melakukan manajemen laba dan pajak. Misalnya para manajer mengelola laba untuk kebutuhan perjanjian utang, harga pasar saham, dan untuk memenuhi regulasi bursa efek dan pemerintah. Mendeteksi manajemen laba dan manajemen pajak adalah penting untuk menilai kualitas laba dan mempelajari perilaku manajemen.

Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan BTD untuk menilai tingkat kualitas laba. Alasannya karena dalam penghitungan laba fiskal hanya ada sedikit kebebasan akuntansi yang diperkenankan sehingga BTD dapat memberikan informasi tentang adanya *management discretionary accrual* (Wijayanti, 2006). Menurut Hanlon (2005), laba fiskal bisa dipakai sebagai pedoman dalam mengevaluasi laba akuntansi. Jika publik menduga bahwa laba dalam laporan keuangan yang ditunjukkan perusahaan sebagai hasil dari rekayasa manajemen, maka laba yang ditunjukkan itu akan dinilai mempunyai kualitas yang rendah. Akibatnya laba yang ditunjukkan tersebut akan direspon negatif oleh publik. Xie (2001) menyatakan bahwa *discretionary accruals* akan mengakibatkan persistensi laba yang lebih rendah dibandingkan dengan *nondiscretionary accruals*.

Penelitian mengenai BTD penting untuk dilakukan, karena BTD dapat digunakan untuk memperkirakan apakah laporan keuangan yang ditunjukkan oleh perusahaan telah disajikan secara wajar. BTD dapat pula digunakan untuk memperkirakan apakah perusahaan telah sesuai dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Adanya perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal adalah indikasi adanya tindakan *earnings management* (Blaylock *et al*, 2012). Menurut Hanlon (2005) laba menurut pajak merupakan yang paling akurat digunakan untuk memperkirakan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Tang dan Firth (2012) melakukan penelitian untuk menguji apakah BTD berpengaruh terhadap persisten laba. Penelitian mereka dilakukan dengan membedakan BTD menjadi 2 komponen, yaitu *normal book-tax differences* (NBTD) dan *abnormal book-tax differences* (ABTD). NBTD bersumber dari adanya perbedaan regulasi antara akuntansi komersial dengan akuntansi menurut pajak. Sedangkan ABTD bersumber dari tindakan *earnings management* dan *tax management*. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan dengan ABTD terbukti mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan NBTD.

Penelitian ini menggunakan BTD sebagai indikator untuk menganalisis kualitas laba yang diproksikan dengan persistensi laba. Menurut penelitian Tang dan Firth (2012), BTD dapat bersumber dari perbedaan regulasi dan tindakan oportunistik yang dilakukan manajer. Untuk itu penelitian ini akan membagi BTD berdasarkan kedua sumber tersebut untuk menganalisis persistensi laba dengan mengadopsi model Tang dan Firth (2012), karena model mereka mampu

memisahkan komponen BTD menjadi NBTD dan ABTD sehingga dapat menangkap adanya perilaku *earnings management* dan *tax management* dalam BTD. Hal ini dilakukan karena mendeteksi *earnings management* dan *tax management* adalah penting untuk menilai kualitas laba dan perilaku manajemen.

Penelitian yang dilakukan Hanlon (2005) menunjukkan bahwa BTD mencerminkan manajemen laba dan kualitas laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Firth (2012) tercatat ada beberapa literatur yang membuktikan adanya *earnings management* dan *tax management* dalam BTD, namun sebagian besar dari literatur tersebut menggunakan BTD secara agregat. Untuk itu disarankan agar penelitian di masa depan harus mempelajari komponen terpisah dari BTD agar dapat menjelaskan BTD itu sendiri secara lebih baik.

Kontribusi peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti akan mengklasifikasikan kembali komponen NBTD dan ABTD. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komponen BTD terhadap persistensi laba secara lebih rinci. Baik NBTD dan ABTD akan diklasifikasikan kedalam kategori *positive* dan *negative*. Menurut Revisne *et al.* (2001), *positive* BTD merupakan keadaan saat laba akuntansi perusahaan lebih besar dibanding laba fiskalnya, sedangkan *negative* BTD adalah keadaan saat laba akuntansi lebih kecil dibanding laba fiskal.

Dari uraian diatas, penulis tertarik meneliti bagaimana pengaruh komponen klasifikasi BTD terhadap persistensi laba perusahaan. Oleh karena itu

penelitian ini akan diberi judul : **“ANALISIS PENGARUH KOMPONEN KLASIFIKASI *BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)“**

1.2 Rumusan Masalah

Dasar penyusunan laporan keuangan yang berbeda menurut ketentuan perpajakan dengan PSAK dapat menghasilkan laba dan rugi yang berbeda menurut fiskal dan menurut komersial. Perbedaan inilah yang disebut dengan *BTD*. Dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Tang dan Firth (2012), *BTD* akan diklasifikasikan menjadi dua komponen, yaitu *NBTD* yang timbul karena dampak dari regulasi yang berbeda dan *ABTD* yang timbul karena adanya perilaku oportunistik manajer. Kedua komponen *NBTD* tersebut akan diklasifikasikan lagi menjadi *large positive normal book-tax differences (LPNBTD)*, *large negative normal book-tax differences (LNNBTD)*, *large positive abnormal book-tax differences (LPABTD)*, dan *large negative abnormal book-tax differences (LNABTD)*. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih rinci tentang bagaimana pengaruh *BTD* terhadap persistensi laba. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan dengan *LABTD* mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan *LNBTD*?

2. Apakah perusahaan dengan LPABTD mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan LPNBTD?
3. Apakah perusahaan dengan LNABTD mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan LNNBTD?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Memperoleh informasi dan bukti terkait pengaruh BTD terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Manajer

Dapat memberikan tambahan referensi tentang bagaimana mengelola BTD agar laba perusahaan dapat dinilai berkualitas.

2. Bagi Akademisi

Dapat memberikan pemahaman mengenai BTD dan persistensi laba.

3. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai dasar untuk memilih mana perusahaan yang mempunyai laba yang berkualitas untuk dijadikan sasaran investasi.

4. Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan, khususnya di bidang perpajakan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi metodologi penelitian yang berisi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis serta pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pengujian atas hipotesis dan penyajian hasil pengujian beserta interpretasinya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang didapat pada bab IV, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian yang berikutnya.